

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
P.D. AGUNG DI BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Cindy Theodora
2013130010

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
Bandung
2017

**OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY MANAGEMENT SYSTEM TO
INCREASE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY AT P.D. AGUNG BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete as a part of requirements
To obtain a Bachelor Degree of Economics*

By:

Cindy Theodora

2013130010

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

Bandung

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
P.D. AGUNG DI BANDUNG**

Oleh:

Cindy Theodora
2013130010



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juni 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Cindy Theodora
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 September 1995
No. Pokok Mahasiswa : 201313010
Program Studi : S1 Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
P.D. AGUNG DI BANDUNG**

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Ada pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana paling banyak Rp 200juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juni 2017

Pembuat pemyataan:



Cindy Theodora

ABSTRAK

Kondisi perekonomian yang tidak stabil mendorong para pengusaha untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi situasi seperti ini agar dapat mempertahankan usahanya dan memajukan perekonomian masing-masing. Untuk dapat tetap bersaing, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor terutama faktor yang berasal dari internal perusahaan. Faktor ini berlaku pula bagi P.D. Agung selaku perusahaan dagang yang menjual sepeda dan berbagai aksesoris sepeda. Namun, ternyata perusahaan ini belum memiliki sistem untuk mengelola persediaannya sebagai bentuk dari pengendalian internal sehingga kondisi ini sangat memungkinkan terjadinya kehilangan dan pencurian persediaan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Pemeriksaan operasional ini dilakukan terhadap setiap aktivitas yang berhubungan dengan sistem pengelolaan persediaan untuk membuktikan bahwa indikasi kerugian yang ditimbulkan dari kondisi saat ini benar terjadi.

Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagang merupakan hal utama yang perlu untuk diperhatikan. Pengendalian internal yang diterapkan untuk persediaan ini bertujuan untuk menghindari kerugian bagi perusahaan dan menjamin ketepatan data dalam pencatatan serta pelaporan terkait jumlah persediaan yang masuk dan keluar untuk kemudian dicocokkan dengan data penjualan dan pembelian pada perusahaan. Berbagai risiko yang berasal dari persediaan ini dapat diminimalisir dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik. Menurut Romney dan Steinbart (2012:31), sistem informasi akuntansi ini dapat meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk dan jasa, meningkatkan efisiensi, memberi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari *supply chain*, memperbaiki struktur internal kontrol, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Metode yang digunakan dalam pemeriksaan operasional ini adalah deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder yang diperoleh melalui sumber-sumber yang sudah ada baik itu yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan informasi serta menghasilkan rekomendasi dan saran yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Setelah melakukan pemeriksaan operasional pada P.D. Agung, dapat diketahui bahwa perusahaan telah mengalami kerugian. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, terdapat perkiraan kerugian sebesar Rp 1.871.000,00 dari jumlah fisik persediaan yang lebih kecil dari jumlah persediaan menurut data pembelian dan penjualan dan perkiraan kerugian sebesar Rp 15.513.000,00 dari jumlah fisik persediaan yang lebih besar dari jumlah persediaan menurut data pembelian dan penjualan. Adanya selisih jumlah persediaan menjadi salah satu hal yang membuktikan bahwa kerugian yang ditimbulkan dari sistem pengelolaan persediaan barang dagang yang belum memadai benar terjadi. Beberapa rekomendasi dan saran yang diberikan untuk P.D. Agung sebagai tindakan preventif yaitu adanya pemisahan gudang; melakukan *stock opname*; melakukan pembaruan sistem pada aplikasi dalam komputer; membuat dan menerapkan prosedur yang jelas untuk aktivitas penjualan dan pembelian; membuat dan menerapkan kebijakan, peraturan, dan sanksi yang jelas bagi setiap karyawan.

Kata kunci: pemeriksaan, sistem informasi akuntansi, persediaan

ABSTRACT

The unstable economy conditions encourage entrepreneurs to be able to adapt in the face of a situation in order to maintain its business and advancing the economy respectively. To be able to remain competitive, companies need to pay attention to various factors especially the factors that originate from internal company. This factor also applies to P.D. Agung as a trading company that sells bicycles and various bicycle accessories. However, it turns out that the company has not had a system to manage its inventories as a form of internal control so that this condition allows the occurrence of the loss and theft of supplies that resulted in losses for the company. This operational review performed against each activity associated with the inventory management system to prove that an indication of loss of current conditions actually occurred.

In a trading company, merchandise inventory is the main thing that needs to be noticed. Internal control applied to this inventory aims to avoid losses for the company and to ensure the accuracy of the data in the record keeping and the reporting of related number of incoming and outgoing supplies to be matched with the sale and purchase data at the company. Various risks derived from this inventory can be minimized by applying the accounting information systems. According to Romney and Steinbart (2012: 31), accounting information systems can improve the quality and reduce the cost of products and services, improve efficiency, give knowledge, improve the efficiency and effectiveness of the supply chain, improve the internal control structure, and improve the decision making process.

The method used in this operational review is descriptive analysis that research method intended to investigate in detail the activities and human work and the results of such research can provide recommendations for improvement for the company. The data collected in this research is primary data obtained through interviews and observations, and secondary data obtained through existing sources either comes from inside or outside the company. Data collection techniques used are literature review and field study conducted by doing interviews, observation, and documentation. Data has been obtained are analyzed quantitatively and qualitatively to provide information and generate recommendations and advice to suit the conditions of the company.

After performing operational review at P.D. Agung, it can be seen that the company has suffered losses. Based on the calculations made, there is an estimated loss of Rp 1.871.000,00 from the physical quantity of inventory less than the inventory amount according to the purchase and sale data and the estimated loss of Rp 15.513.000,00 from the physical quantity of inventory is greater than the inventory amount according to the purchase and sale data. The existence of a difference between the amount of inventory becomes one of the things that prove the losses arising from the inadequate inventory management system is true. Some recommendations and advices provided for P.D. Agung as a preventive action consisting of separation of warehouse; stock opname; updating system in application within computer; establishing and implementing policies, regulations, and clear sanctions for employees.

Keywords: review, accounting information system, inventory

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Terhadap Sistem Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada P.D. Agung di Bandung” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis sangat bersyukur karena telah mendapatkan banyak bantuan, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan membimbing setiap langkah yang dilakukan penulis sampai dengan saat ini.
2. Papi dan mami yang telah memberikan dukungan dalam doa dan dukungan lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Felisha Theodora, adik penulis yang telah memberikan dukungan dalam perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah dengan sabar memberikan saran dan motivasi kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi. Terima kasih juga untuk waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan selama proses bimbingan skripsi.
5. Om Djoesman dan Tante Ivone, selaku pemilik perusahaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pemeriksaan operasional di P.D. Agung dan telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab setiap pertanyaan pada saat wawancara.
6. Seluruh karyawan dari P.D. Agung yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis untuk melakukan perhitungan persediaan dalam gudang sehingga penulis memperoleh data yang dibutuhkan untuk proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Dr. Maria Merry Marianti Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

8. Bapak Gery Lusanjaya SE., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen wali yang memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staf pengajar yang telah bersedia membagi ilmu selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
10. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan, memberikan informasi, dan bantuan yang bermanfaat.
11. Johny Yasin yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dari masa perkuliahan sampai akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu.
12. Maria Pauline dan Josephine Oktovanni, sahabat terbaik selama masa perkuliahan yang selalu menemani, mendukung, dan saling berbagi selama masa perkuliahan. Semoga kalian cepat menyusul dan sukses untuk ke depannya.
13. Felicia Theodora, teman penulis yang selalu menanyakan kabar perkuliahan, kabar proses pengerjaan skripsi, dan selalu memberikan semangat, dukungan serta saran yang membangun bagi penulis. Semoga cepat menyusul dan jadi dokter gigi yang sukses ya!
14. Teman aci rempong yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juni 2017

Penulis

Cindy Theodora

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan.....	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan.....	7
2.1.2. Jenis – Jenis Pemeriksaan	7
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	8
2.2.1. Tujuan Pemeriksaan Operasional	8
2.2.2. Manfaat Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Jenis – Jenis Pemeriksaan Operasional	10
2.2.4. Kriteria dalam Pemeriksaan Operasional	12
2.2.5. Efektivitas dan Efisiensi	13
2.2.6. Tahap – Tahap Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.7. Keterbatasan Pemeriksaan Operasional.....	17
2.3. Pengendalian Internal	17
2.3.1. Tujuan Pengendalian Internal	18
2.3.2. Komponen Pengendalian Internal	18
2.4. Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.4.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.4.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	22
2.4.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	22

2.5. Persediaan	23
2.5.1. Biaya yang Timbul Berkaitan dengan Persediaan	23
2.5.2. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	24
2.5.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	24
2.6. Pengendalian Internal atas Persediaan.....	25
2.6.1. Pencatatan Persediaan.....	25
2.6.2. Pengawasan Persediaan	26
2.6.3. Tujuan Pengawasan Persediaan	26
2.6.4. Pengawasan Persediaan yang Baik dan Efektif.....	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.1. Sumber Data Penelitian	28
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	30
3.1.4. Tahapan Penelitian	32
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	33
3.2.2. Daftar Persediaan Barang Dagang.....	33
3.2.3. Struktur Organisasi	38
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan	38
BAB 4 PEMBAHASAN.....	40
4.1. Tahap Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	40
4.1.1. Wawancara dengan Pemilik dari P.D. Agung	41
4.1.2. Observasi terhadap P.D. Agung	44
4.1.3. Penetapan <i>Critical Area</i> atau <i>Critical Problem</i> pada P.D. Agung	45
4.2. Tahap Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>)	46
4.3. Tahap Pekerjaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)	49
4.3.1. Wawancara kepada Bapak Djoesman Selaku Pemilik dari P.D. Agung Terkait Prosedur Penjualan, Pembelian, dan Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagang dalam Perusahaan Saat Ini	49
4.3.2. Observasi Aktivitas Penjualan, Pembelian, dan Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagang yang Dijalankan oleh P.D. Agung.....	55

4.3.3. Hasil Observasi Gudang Tempat Penyimpanan Persediaan Barang Dagang	59
4.3.4. Hasil Wawancara kepada Karyawan mengenai Sistem Pengelolaan Persediaan yang Sudah Dijalankan Saat ini	62
4.3.5. Perhitungan Kerugian yang Timbul Sebagai Akibat dari Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagang yang Belum Memadai.....	64
4.3.6. Ringkasan Hasil <i>Field Work</i>	87
4.4. Pengembangan Temuan dan Rekomendasi (Development of Findings and Recommendation Phase).....	88
4.4.1. Perusahaan Belum Memiliki Sistem Manajemen Gudang	89
4.4.2. Aktivitas Penjualan pada Perusahaan Belum Berjalan dengan Baik.....	92
4.4.3. Aktivitas Pembelian Persediaan pada Perusahaan Belum Berjalan Efektif.....	94
4.4.4. Sistem Pencatatan yang Dilakukan dan Digunakan oleh Perusahaan Belum Memadai	96
4.4.5. Perusahaan Tidak Memiliki Kebijakan Serta Prosedur yang Jelas bagi Karyawan.....	100
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	105
5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
RIWAYAT HIDUP PENULIS	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Persediaan Barang Dagang P.D. Agung	33
Tabel 4.1. Data Pembelian Barang bulan Januari 2017	66
Tabel 4.2. Data Pembelian Barang bulan Februari 2017	66
Tabel 4.3. Data Pembelian Barang bulan Maret 2017	67
Tabel 4.4. Data Penjualan Barang Jenis Ban Dalam Kingland ukuran 20	68
Tabel 4.5. Data Penjualan Barang Jenis Bearing United.....	69
Tabel 4.6. Data Penjualan Barang Jenis Bel Bola	70
Tabel 4.7. Data Penjualan Barang Jenis Botol Minum United	71
Tabel 4.8. Data Penjualan Barang Jenis GIR Shimano Sis.....	72
Tabel 4.9. Data Penjualan Barang Jenis Hamfat MTB United Bedok	73
Tabel 4.10. Data Penjualan Barang Jenis Klem Botol Genio	74
Tabel 4.11. Data Penjualan Barang Jenis Komfork United.....	75
Tabel 4.12. Data Penjualan Barang Jenis Kunci Set 15 in 1 United.....	76
Tabel 4.13. Data Penjualan Barang Jenis Pedal Alloy Avand	77
Tabel 4.14. Data Penjualan Barang Jenis Pompa Kaki United	78
Tabel 4.15. Data Penjualan Barang Jenis Sadel 16 United Shark	79
Tabel 4.16. Data Penjualan Barang Jenis Standar Alloy Koba	80
Tabel 4.17. Data Penjualan Barang Jenis Tromol Mini Genio	81
Tabel 4.18. Data Penjualan Barang Jenis Velg 26 Alloy Genio.....	82
Tabel 4.19. Perbandingan Jumlah Persediaan Barang Dagang yang Menghasilkan Angka Selisih Negatif	83
Tabel 4.20. Perbandingan Jumlah Persediaan Barang Dagang yang Menghasilkan Angka Selisih Positif.....	85
Tabel 4.21. Rekomendasi Kartu Stok Gudang.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tahapan Penelitian.....	32
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Rekomendasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI PADA P.D. AGUNG
- LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI JENIS PERSEDIAAN YANG DIJADIKAN SAMPEL
PADA PERHITUNGAN
- LAMPIRAN 3 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA PEMILIK
PERUSAHAAN PADA TAHAP PLANNING
- LAMPIRAN 4 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA PEMILIK PADA
TAHAP *FIELD WORK*
- LAMPIRAN 5 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KEPADA KARYAWAN
PERUSAHAAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian yang tidak stabil mendorong setiap individu terutama pengusaha untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi situasi seperti ini. Berbagai cara dilakukan untuk memajukan perekonomian masing-masing yang dapat dilihat dari semakin banyaknya kemunculan pelaku usaha pada sektor industri terutama perdagangan sehingga menciptakan adanya persaingan yang cukup ketat di antara para pelaku bisnis. Agar perusahaan dapat tetap bersaing, terdapat banyak faktor yang perlu untuk diperhatikan seperti faktor eksternal dan faktor internal dari perusahaan tersebut.

Faktor eksternal yang perlu untuk diperhatikan antara lain seperti persaingan dari perusahaan sejenis, adanya ancaman dari munculnya produk atau jasa pengganti, munculnya pendatang baru yang menjalankan bisnis serupa, dan tuntutan dari pelanggan yang semakin meningkat terhadap produk atau barang yang akan dikonsumsi. Sedangkan faktor internal yang perlu untuk diperhatikan yaitu pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap aktivitas dalam perusahaan itu sendiri.

Salah satu faktor internal yang penting bagi perusahaan yaitu aktivitas pengelolaan persediaan. Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang, jasa, maupun industri pasti memiliki persediaan untuk mendukung kelancaran proses kegiatan operasionalnya. Pengelolaan persediaan yang baik harus ditunjang dengan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai. Sistem informasi akuntansi yang memadai atas persediaan tersebut akan membantu dalam mewujudkan pengendalian persediaan yang efektif dan efisien. Jika sistem pengelolaan persediaan tidak dijalankan dengan baik, maka terdapat kemungkinan akan terjadi kerugian akibat pencurian, kerusakan atau kehilangan persediaan yang dilakukan oleh karyawan dalam perusahaan.

P.D. Agung yang berlokasi di Jalan Astana Anyar nomor 328B Bandung adalah perusahaan dagang yang menjual sepeda, *sparepart*, dan aksesoris untuk sepeda sejak tahun 2001. Perusahaan ini membeli barang dagangan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada pelanggan tanpa melakukan pengolahan kembali atau tanpa merubah bentuk dari barang tersebut.

Peneliti tertarik untuk melakukan pemeriksaan operasional mengenai sistem pengelolaan persediaan barang dagang dalam perusahaan karena sejak awal hingga saat ini, perusahaan tidak melakukan pencatatan apapun mengenai persediaan barang dagang. Pemilik dari perusahaan ini sama sekali tidak memiliki pengawasan terhadap persediaannya.

Berdasarkan gambaran kondisi perusahaan di atas, dapat diketahui bahwa P.D. Agung belum memiliki sistem untuk mengelola persediaan barang dagang. Persediaan dalam perusahaan dagang seharusnya dapat dikelola dengan baik dan mendapatkan perhatian yang utama karena persediaan merupakan aset yang nilainya cukup besar dan merupakan aktiva yang sangat berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan dagang. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik dari perusahaan tidak dapat meninggalkan usahanya karena pemilik merasa takut jika terdapat barang dagang yang hilang. Tanpa adanya pengawasan dari pemilik, maka kemungkinan terjadinya kehilangan dan pencurian barang dagang akan semakin besar sehingga pemilik perusahaan menjadi sangat terikat dengan kegiatan operasional pada P.D. Agung.

Untuk dapat menghindari hal tersebut, P.D. Agung harus memiliki sistem pengelolaan persediaan yang baik. Dengan adanya sistem ini, pemilik perusahaan tetap dapat melakukan pengawasan meskipun tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan penjualan pada P.D. Agung dapat tetap berjalan walaupun pada hari-hari tertentu pemilik berhalangan untuk hadir. Selain itu, segala informasi mengenai jumlah persediaan yang masuk dan keluar dapat diketahui sehingga kemungkinan terjadinya kerugian atas barang yang hilang akibat pencurian dan lain hal dapat diminimalisir.

Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional, pemilik dari perusahaan dapat terbantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan meminimalisir kemungkinan kerugian yang dapat ditimbulkan dari kondisi saat ini. Selain itu, pemeriksaan ini juga akan membuktikan adanya indikasi kerugian yang dialami oleh perusahaan sebagai akibat dari sistem pengelolaan persediaan yang belum memadai, dan memberikan saran serta rekomendasi perbaikan bagi perusahaan agar sistem pengelolaan persediaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penjualan, pembelian, dan sistem pengelolaan persediaan pada P.D. Agung?
2. Apa saja kelemahan yang terdapat pada prosedur penjualan, pembelian, dan sistem pengelolaan persediaan pada P.D. Agung?
3. Apa dampak kerugian yang ditimbulkan sebagai akibat dari tidak adanya sistem pengelolaan persediaan barang dagang pada P.D. Agung saat ini?
4. Apakah manfaat jika dilakukan pemeriksaan operasional terhadap sistem pengelolaan persediaan sudah membantu pihak dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta memberikan perbaikan terhadap permasalahan yang ada?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami prosedur penjualan, pembelian, dan sistem pengelolaan persediaan yang dijalankan oleh P.D. Agung.
2. Menemukan kelemahan yang terdapat pada aktivitas penjualan, pembelian, dan sistem pengelolaan persediaan pada P.D. Agung.
3. Mengetahui seberapa besar kerugian yang ditimbulkan sebagai akibat dari tidak adanya sistem pengelolaan persediaan barang dagang pada P.D. Agung saat ini.
4. Mengetahui peranan pemeriksaan operasional terhadap sistem pengelolaan persediaan barang dagang dan manfaat yang dihasilkan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi perusahaan sehingga pemilik perusahaan mengetahui kerugian yang timbul sebagai akibat

dari tidak adanya sistem yang memadai terkait pengelolaan persediaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan berupa saran serta rekomendasi perbaikan bagi perusahaan agar proses pengelolaan persediaan menjadi lebih baik dan pemilik perusahaan tidak harus selalu hadir dalam perusahaan untuk melakukan pengawasan secara langsung.

2. Bagi Penulis

Proses dan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai sistem pengelolaan persediaan dan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan sistem tersebut dalam perusahaan dagang. Selain itu, penulis dapat lebih memahami teori mengenai pemeriksaan operasional dan sistem pengelolaan persediaan yang telah dipelajari dengan mempraktikkan secara langsung pada kondisi nyata dalam P.D. Agung.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat mengenai pemeriksaan operasional terkait sistem pengelolaan persediaan barang dagang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat mengharuskan para pengusaha untuk berlomba-lomba demi memajukan perekonomian masing-masing. Saat ini sepertinya tidak sulit untuk menemukan suatu barang yang kita butuhkan di pasaran. Hal ini terjadi karena semakin banyaknya pendatang baru yang membuka usaha dalam bidang perdagangan sehingga setiap perusahaan dagang semakin sulit untuk mempertahankan posisinya dalam pasar. Perusahaan dagang merupakan jenis usaha yang paling berpengaruh pada kondisi tersebut. Menurut Levy, Weitz, dan Grewal (2014: 7) perusahaan dagang atau *retailer* adalah suatu bisnis yang menjual produk dan atau jasa kepada pelanggan untuk penggunaan pribadi atau untuk keluarga mereka. *Retailer* pada umumnya membeli barang dari *wholesalers* dan/ atau pabrik dan menjual kembali barang tersebut kepada pelanggan.

Menurut Sofjan Assauri (2008: 237), persediaan sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu

penggunaannya dalam suatu proses produksi. Persediaan barang dagang menurut Levy, Weitz, dan Grewal (2014: 166) adalah suatu aset yang penting dalam perusahaan dagang yang dapat memberikan manfaat bagi pelanggannya.

Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagang adalah salah satu hal utama yang perlu diperhatikan karena persediaan ini merupakan aset milik perusahaan yang mempunyai nilai terbesar dibandingkan aset lainnya. Perusahaan perlu untuk menerapkan suatu pengendalian internal yang bertujuan untuk menghindari adanya kerugian bagi perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang bertujuan untuk menjamin ketepatan data dalam pencatatan dan pelaporan terkait jumlah persediaan yang masuk dan keluar untuk kemudian dicocokkan dengan data penjualan dan pembelian pada perusahaan. Resiko-resiko yang ditimbulkan dari persediaan barang dagang dapat diminimalisasi dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik terkait pengelolaan persediaan. Sistem pengelolaan persediaan barang dagang yang dilakukan dengan efektif dan efisien dapat membantu perusahaan agar tidak mengeluarkan biaya yang berlebihan sehingga perusahaan mendapatkan laba yang optimal.

Menurut Romney dan Steinbart (2012: 24), sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem informasi akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi ini dapat memberikan nilai lebih dalam sebuah perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2012: 31), sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai perusahaan dengan 6 hal, yaitu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk dan jasa, meningkatkan efisiensi, memberikan pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari *supply chain*, memperbaiki struktur internal kontrol, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Salah satu tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi yaitu untuk meningkatkan pengendalian internal agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Menurut Reider (2002: 20), efektivitas adalah ukuran tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi adalah ukuran penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dihubungkan dengan usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pemilik perusahaan saat ini yaitu agar perusahaan

dapat tetap berjalan meskipun pemilik tidak melakukan pengawasan secara langsung. Sehingga perusahaan dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut dapat tercapai dengan tidak mengorbankan hal yang lainnya seperti munculnya kerugian bagi perusahaan dan menimbulkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diterima. Perusahaan dapat dikatakan efisien apabila pemilik dari perusahaan ini dapat mengoptimalkan sumber daya berupa dana investasi yang dikeluarkan untuk persediaan barang dagang agar tidak berkekurangan ataupun berlebihan. Selain itu efisien ini juga dapat berasal dari pemanfaatan sumber daya berupa waktu yang tersedia dari hasil pencapaian tujuan yang mungkin dapat digunakan oleh pemilik perusahaan untuk kegiatan bermanfaat lainnya.

Untuk mengetahui sistem pengelolaan atas persediaan barang dagang yang dibutuhkan oleh perusahaan, maka perlu dilakukan suatu pemeriksaan operasional terkait aktivitas tersebut. Menurut Reider (2002: 2), pemeriksaan operasional adalah proses dalam menganalisis berbagai aktivitas yang dijalankan dalam perusahaan untuk mengidentifikasi suatu area yang diarahkan menuju perbaikan yang positif secara berkelanjutan. Menurut Reider (2002: 39) pemeriksaan operasional ini terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap perencanaan (*planning phase*), tahap program kerja (*work program phase*), tahap pengerjaan lapangan (*field work phase*), tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendation*), dan tahap pelaporan (*reporting phase*).

Pemeriksaan operasional ini akan menghasilkan saran serta rekomendasi perbaikan terhadap sistem pengelolaan persediaan barang dagang yang terdapat dalam P.D. Agung agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.